**ABSTRAK**

Penelitian dalam kegiatan magang ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis tentang **“Pembangunan Taman Tematik Sebagai Peningkatan Fungsi Ruang Terbuka Hijau Di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat”.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan fungsi ruang terbuka hijau serta dampak dan hambatan dalam pembangunan taman tematik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif serta pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik Miles & Huberman yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Pembangunan Taman Tematik yang bertujuan untuk meningkatkan fungsi ruang terbuka hijau yang telah dilakukan dari tahun 2013 sejauh ini sudah terlaksana dengan baik. Dengan adanya landasan hukum yang mengatur fungsi Ruang terbuka hijau Yaitu Perda Kota Bandung No 7 Tahun 2011; fungsi ekologis, sosial budaya, ekonomi dan estetika adalah fungsi yang harus dipenuhi dalam pembangunan taman tematik; pemanfaatan lahan yang tidak terpakai menjadi maksimal. Terdapat dampak positifnya yaitu meningkatkan indeks kebahagiaan masyarakat Kota Bandung; secara tidak langsung menambah pendapatan asli daerah serta dampak negatifnya yaitu menimbulkan kemacetan disekitar taman tematik.

Terdapat hambatan utama dalam pengelolaan taman tematik berupa perilaku pengunjung taman tematik yang tidak memiliki perilaku baik seperti buang sampah sembarangan serta kesadaran akan merawat taman tematik tersebut.

Pada bagian akhir Laporan Akhir ini penulis mengemukakan beberapa saran untuk diperhatikan Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman, Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) secara khusus dan Pemerintah Kota Bandung sebagai bahan pertimbangan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dalam membangun taman tematik yaitu dalam membangun taman tematik lebih memperhatikan factor pendukung pengunjung taman seperti parkir serta toilet; perlu adanya piket atau pengawasan tambahan di setiap taman tematik yang dinilai rawan tidak criminal ataupun sarana asusila; perlu adanya penanaman kesadaran bagi pengunjung taman tematik diskertai penindakan tegas serta mendidik bagi pengunjung yang tidak tertib.

Kata Kunci: Pembangunan, Ruang Terbuka Hijau, Taman Tematik